

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, pasar modal memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan, terutama yang membutuhkan dana jangka panjang untuk membiayai operasionalnya. Pemenuhan dana tersebut dapat dilakukan melalui pasar modal, karena pasar modal merupakan tempat bertemunya perusahaan yang ingin menerima dana dan investor yang ingin berinvestasi.<sup>1</sup>

Saat ini Indonesia menjadi pangsa pasar yang baik bagi investor, dikatakan pangsa pasar yang baik bagi investor karena Indonesia memiliki perusahaan di berbagai sektor. Salah satunya Sektor energi, Sektor energi di Indonesia memiliki potensi sumber daya energi yang beragam seperti minyak, gas alam, pertambangan, pembangkit listrik.

Pada bulan Agustus 2023 Indeks Sektor Energi (IDXENERGY) menjadi salah satu dari dua sektor yang menghijau seiring melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan menurunkan kelevel 6.900. IHSG turun 0,59% menjadi 6.859,91, melanjutkan penurunan 0,21%. IHSG turun 0,48% dalam waktu kurang dari seminggu dan 0,06% dalam sebulan lebih. Sembilan dari 11 indeks industri berada di zona merah. Hanya IDXENERGI dan Infrastruktur (IDXINFRA) yang menghijau, masing-masing sebesar 0,39% dan 0,07%.

---

<sup>1</sup> Yogi Ginanjar dan Apriliani, "Pengaruh *Earning Per Shares* (EPS), Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* Vol. 3, No. 1 (Juli, 2022): 314, <https://doi.org/10.31949/jaksi.v3i2.2955>.

**Gambar 1. 1**  
**Kinerja Indeks Sektoral**

### Kinerja Indeks Sektoral

No	Indeks Sektoral	Persentase (%)
1	IDXENERGY	0.39%
2	IDXINFRA	0.07%
3	IDXFINANCE	-0.25%
4	IDXTECHNO	-0.28%
5	IDXNONCYC	-0.54%
6	IDXHEALTH	-0.54%
7	IDXBASIC	-0.88%
8	IDXPROPERT	-0.92%
9	IDXCYCLIC	-0.94%
10	IDXTRANS	-1.06%
11	IDXINDUST	-1.36%

Kenaikan IDXENERGI didorong oleh kenaikan emiten batu bara seiring naiknya harga komoditas. Harga batu bara komoditas terus naik selama 10 hari hingga naik 11,4%. Harga batu bara terus meningkat sejak bulan Juli karena suhu yang sangat panas. Suhu yang mendidih tidak hanya menyebar ke Tiongkok tetapi juga ke Vietnam dan Eropa. Situasi ini menyebabkan peningkatan konsumsi listrik sehingga meningkatkan kebutuhan batubara.<sup>2</sup>

Kenaikan sektor energi ini berdampak positif ke investor untuk memperoleh *Return* saham. Tingkat *Return* yang diperoleh investor dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor dalam mempengaruhi *Return* saham ada dua faktor, yaitu faktor makroekonomi dan faktor mikro ekonomi. Faktor makroekonomi merupakan faktor yang berada di luar perusahaan sedangkan faktor mikroekonomi

---

<sup>2</sup> Riset, “*Dunia Memanas, Sektor Energi Makin Mengganis*,” CNBC Indonesia, diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230820230910-128-464479/dunia-memanas-sektor-energi-makin-mengganis>, pada tanggal 19 Mei 2024 jam 22.51 WIB.

merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan. Faktor makroekonomi yang berdampak pada pendapatan atau produktivitas perusahaan, baik secara bertahap maupun cepat, sedangkan faktor mikroekonomi berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Pada tahun 2020-2023 kondisi pasar modal yang kurang baik disebabkan terjadinya pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi yang menyebabkan harga saham sebagian besar perusahaan di pasar modal mengalami penurunan dan mengakibatkan *Return* saham menurun. Ketika terjadi perubahan faktor makroekonomi, investor akan menilai dampak faktor-faktor tersebut, baik positif maupun negatif, terhadap lapangan kerja perusahaan selama beberapa tahun ke depan, dan kemudian mereka akan menentukan apakah akan membeli atau menjual saham. Faktor makroekonomi yang memengaruhi *Return* saham salah satunya ialah inflasi. Sedangkan mikroekonomi yang memengaruhi *Return* saham ialah rasio keuangan perusahaan, seperti *Earning Per Share*, dan *Return On Equity*.<sup>3</sup>

Menjelaskan lebih dalam, satu per satu tentang faktor yang memengaruhi *Return* saham yang telah disebutkan sebelumnya. Faktor yang pertama, dari faktor makroekonomi yaitu inflasi. Inflasi merupakan kecenderungan harga seluruh produk meningkat sehingga menyebabkan penurunan daya beli uang.<sup>4</sup> Hal ini berdampak negatif terhadap harga dan pendapatan. Sebaliknya, jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan maka hal ini merupakan sinyal yang positif

---

<sup>3</sup> Ni Kadek Suriyani dan Gede Mertha Sudiarta, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen* Vol. 7, No. 6 (2018): 3174, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i06.p12>.

<sup>4</sup> Adetya Maharani dan Aqamal Haq, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham," *Jurnal Ekonomi Trisakti* Vol. 2, No. 2 (Oktober, 2022): , <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14546>.

bagi investor seiring dengan turunnya resiko daya beli uang dan resiko penurunan pendapatan riil.<sup>5</sup>

Kedua, faktor dari mikroekonomi ada dua yaitu, *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE). Pertama *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang mengukur jumlah dividen yang diterima pemegang saham untuk setiap saham yang mereka miliki. *Earning Per Share* ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan membayar dividen per saham yang lebih tinggi yang dipegang oleh investor. Perusahaan yang dapat membayar dividen secara teratur akan meningkatkan nilai perusahaannya. Oleh karena itu, rasio ini diperlukan untuk melihat seberapa besar *Return* yang peroleh dari setiap saham yang diinvestasikan pada suatu perusahaan.<sup>6</sup>

Kedua, *Return On Equity* (ROE) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal dalam menghasilkan *Return* bagi seluruh pemegang saham, termasuk saham biasa dan saham preferen.<sup>7</sup>

*Return* saham adalah hasil dari investasi, mencakup pendapatan yang benar-benar telah terjadi atau pendapatan yang diharapkan yang belum terjadi namun diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang.<sup>8</sup>

Berikut adalah gambar rata-rata hasil perhitungan *Return* Saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI Periode 2020-2023.

---

<sup>5</sup> Bambang Sudarsono, dan Bambang Sudyatno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 23, No. 1 (Maret, 2016): 35, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/4304>.

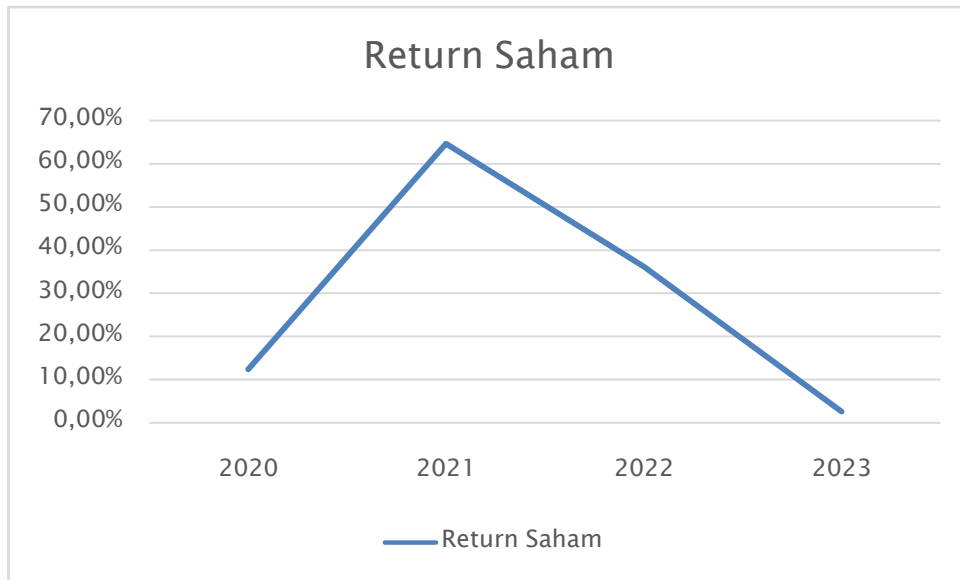
<sup>6</sup> Asri Jaya, dkk., *Manajemen Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 34-35.

<sup>7</sup> Yudi Supiyanto, dkk., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Mataram: Sanabil, 2023), 127-128.

<sup>8</sup> Bima Dharmasetya dan Tony Sudirgo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* Vol. IV, No. 1 (Januari, 2022): 13, [https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian\\_10192053\\_4A080222154901.pdf](https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10192053_4A080222154901.pdf)

**Gambar 1. 2**

**Rata-rata Dari Hasil Perhitungan *Return* Saham Sektor Energi Industri Batu Bara Periode 2020-2023**



Sumber: Laporan Tahunan di web perusahaan dan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

(Data Diolah, 2024)

Dari data di atas terlihat bahwa rata-rata hasil perhitungan *Return* saham perusahaan sektor energi industri batu bara yang diperoleh selama 4 Periode seperti pada gambar 2 diatas. Dari tahun 2020 rata-rata *Return* saham sebesar 12,34%, di tahun 2021 rata-rata *Return* saham sebesar 64,65% data menunjukkan peningkatan sebesar 52,20% ditahun 2020-2021, Sedangkan ditahun 2022 rata-rata hasil *Return* saham sebesar 36,17%, dan di tahun 2023 rata-rata hasil *Return* saham sebesar 2,58% data menunjukkan penurunan sebesar 61,96% ditahun 2021-2023. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil perhitungan *Return* saham perusahaan sektor energi industri batu bara menunjukkan penurunan *Return* saham pada periode tahun 2020-2023.

Penurunan tersebut merupakan indikasi dari kondisi pasar, jika *Return* saham yang rendah menunjukkan kondisi pasar yang kurang baik dan umumnya investor tidak berinvestasi di pasar modal. Sebaliknya *Return* saham tinggi, kondisi pasar modal baik, dan investor optimis bahwa investasi di pasar modal akan menguntungkan.

Adapun penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto, Karnila Ali, Mutiara Wika Azyasa, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Retrun Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi” yang menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.<sup>9</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Debbie Christine, Apriwandi dan Rachmat Hidayat dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham” menunjukkan bahwa pengaruh inflasi terhadap *Return* saham secara parsial berpengaruh positif. Kemudian pengaruh inflasi terhadap *Return* saham secara simultan berpengaruh.<sup>10</sup>

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Elfira Ifdaniyah dan Nurhayati dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, DER, ROE, ROA Dan EPS Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021” menunjukkan

---

<sup>9</sup> Febriyanto, Karnila Ali, Mutiara Wika Azyasa, “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Retrun Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi,” *Jurnal Manajemen* Vol. 18 No. 1 (April 2024): 131, <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/2221/663>.

<sup>10</sup> Debbie Christine, Apriwandi dan Rachmat Hidayat, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 5, No. 2 (November, 2023): 237, <https://doi.org/10.36985/83dk5d10>.

bahwasanya variabel yang mempengaruhi *Return* saham yaitu EPS sementara Inflasi, Suku Bunga, DER, ROE, dan ROA tidak mempengaruhi *Return* saham.<sup>11</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Husni Nurrohman, Zulaikh, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return Saham*, Kualitas Audit, Dan Hasil Laba Terhadap *Return Saham* Satu Tahun Ke Depan”, (EPS) menunjukkan bahwa laba per saham (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.<sup>12</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Raharjo dan Denies Priantinah, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Size* Terhadap *Return Saham*” menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.<sup>13</sup>

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Yulia Wahyu Krisnanda, Hesti Budiawati dan Jesi Irwanto, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Rasio*, Inflasi, Dan *Bi Rate* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI Periode 2017-2019)” menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Debt To Equity Rasio*, Inflasi, dan *BI Rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan secara bersama-sama atau simultan *Earning Per Share*, *Debt To*

---

<sup>11</sup> Elfira Ifdaniyah dan Nurhayati, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, DER, ROE, ROA Dan EPS Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* Vol. 3, No. 2 (Oktober, 2023): 3269, <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet>.

<sup>12</sup> Muhammad Husni Nurrohman, Zulaikh “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return Saham*, Kualitas Audit, Dan Hasil Laba Terhadap *Return Saham* Satu Tahun Ke Depan,” *Journal Of Accounting* Vol. 2, No. 3 (2013): 1, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

<sup>13</sup> Wahyu Dwi Raharjo dan Denies Priantinah, “Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Size* Terhadap *Return Saham*,” *Jurnal Profita* Vol. 8, No. 5 (2020): 1, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16911>.

*Equity Rasio*, Inflasi, dan *BI Rate* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.<sup>14</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Justita Dura, Febi Vionitasari, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak pengaruh terhadap *Return Saham*.<sup>15</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri dan Intan Nur Aeni, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* dengan dikontrol dengan Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan.<sup>16</sup>

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar, Dedy N. Baramuli, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return*

---

<sup>14</sup> Yulia Wahyu Krisnanda, Hesti Budiawati dan Jesi Irwanto, “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Rasio*, Inflasi, Dan *Bi Rate* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI Periode 2017-2019),” *Journal of Organization and Business Management (Jobman)* Vol. 4, No. 1 (September, 2021): 47, <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jrm>.

<sup>15</sup> Justita Dura, Febi Vionitasari, “Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 1, No. 1 (Desember 2020): 10, <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.334>.

<sup>16</sup> Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri dan Intan Nur Aeni, “Pengaruh *Earning Per Share (Eps)*, *Return On Equity (Roe)*, Dan *Net Profit Margin (Npm)* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vol. 1, No. 2 (Agustus, 2021): 134, <https://doi.org/10.47080/10.47080/vol1no02/jumanis>.



Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.<sup>17</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya telah disebutkan di atas sudah banyak penelitian tentang pengaruh Inflasi, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham*. Akan tetapi masing-masing peneliti menemukan hasil yang berbeda, variabel independent yang tidak sama persis dan objek penelitian yang berbeda. Penelitian ini terdapat perbedaan pada objek penelitian dan tahun penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini akan menambah pengetahuan dengan cara mengembangkan penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tergolong masih baru.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi, *Earning Per Share* Dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2020-2023.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pada penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023?

---

<sup>17</sup> Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar, Dedy N. Baramuli, “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA* Vol.8, No.1 (Januari 2020): 272, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27527>.

2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023?
4. Apakah Inflasi, *Earning Per Share*, dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.
2. Untuk menguji apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.
3. Untuk menguji apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.

4. Untuk menguji apakah Inflasi, *Earning Per Share*, dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam setiap karya tulis ilmiah yang dibuat tentunya ada beberapa keunggulan baik dari segi teoritis maupun praktis. Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi kalangan-kalangan yang membutuhkan, antara lain:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teori peneliti berharap penelitian ini dapat menghasilkan wawasan baru, pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh Inflasi, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap *Return* saham.

##### **2. Secara Praktis**

Dari segi praktis, penelitian ini mempunyai kegunaan diantaranya:

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini berguna dalam meningkatkan wawasan mengenai pengaruh Inflasi, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap *Return* saham pada perusahaan sector energi industri batu bara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) serta menambah pengalaman dalam penulisan karya ilmiah bagi peneliti.

###### **b. Bagi IAIN Madura**

Penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya terutama dibidang ekonomi khususnya tentang investasi dan analisis fundamental. Terkhusus bagi IAIN Madura sebagai

almamater peneliti diharapkan mampu dijadikan tambahan referensi penelitian di program studi akuntansi syariah yang kemudian dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai *Return* saham, serta dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan dimasa yang akan datang.

### **c. Bagi Calon Investor**

Penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran dan tambahan informasi baru kepada investor mengenai *Return* saham dengan atau tidak adanya pengaruh secara langsung dari Inflasi, *Earning Per Share* dan *Return On Equity*. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan keputusan investasi pada perusahaan secara tepat dan menguntungkan investor dimasa yang akan datang.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tidak terjadi salah paham dalam memahami penelitian ini, sebaiknya penulis membatasi ruang lingkup, yakni:

### **1. Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan, mempengaruhi, atau mungkin berdampak akan suatu hasil tertentu, dalam arti variasi pada variabel bebas diduga dapat menjelaskan keseluruhan ataupun

sebagian dalam variabel tersebut.<sup>18</sup> Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Inflasi, *Earning Per Share*, Dan *Return On Equity*.

#### **b. Variabel Dependen**

Variabel Dependen merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas dalam artian variabel terikat tersebut dihipotesiskan.<sup>19</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

## **2. Ruang Lingkup Lokasi**

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2020-2023.

## **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan sebuah anggapan yang mendasar mengenai hal yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian dengan keberannya tersebut sudah diterima oleh peneliti.<sup>20</sup> Sebagaimana definisi asumsi penelitian yang telah dipaparkan, maka asumsi penelitian ini merupakan praduga, anggapan dasar tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya dapat dipercayai oleh peneliti. Tinggi rendahnya *Return* saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu Inflasi<sup>21</sup>, Suku

---

<sup>18</sup> A. Supraktiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), 11.

<sup>19</sup> Ibid., 12.

<sup>20</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), 10.

<sup>21</sup> Debbie Christine, Apriwandi dan Rachmat Hidayat, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham*," 238.

Bunga<sup>22</sup>, *Earning Per Share*<sup>23</sup>, ROA<sup>24</sup>, Nilai Tukar, Ukuran Perusahaan<sup>25</sup> dan *Return On Equity*<sup>26</sup>. Variabel yang digunakan dalam penelitian diantaranya yaitu Inflasi, *Earning Per Share* dan *Return On Equity*. Sedangkan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu Suku bunga, ROA, Nilai Tukar dan Ukuran Perusahaan.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara yang memiliki kemungkinan benar ataupun salah. Sebenarnya hipotesis ini dugaan, bukan hanya asal-asalan membuat dugaan. Akan tetapi, dugaan-dugaan tersebut harus berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya.<sup>27</sup>

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yakni:

1. H<sub>1</sub> : Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.

---

<sup>22</sup> Gita Fadillah Ramadhani, Joni Hendra, dan Tatik Amani, "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2016-2019," *Journal Management, Accounting, and Digital Business* Vol. 1, No. 1 (Februari, 2023): 141, <https://doi.org/10.51747/jumad.v1i1.1342>.

<sup>23</sup> Abdullah Krisna, dan Sri Megawati Elizabeth, "Analisis Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Return On Assets* Terhadap *Return* Saham," *Jurnal Manajemen* Vol. No. 2 (2023): 192, <https://doi.org/10.35957/mpd-sc.v2i2.4217>.

<sup>24</sup> Ismarinanda dan Andy Dwi Bayu Bawono, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (8 Juni 2022): 968, <https://journal.unimma.ac.id>.

<sup>25</sup> Bambang Sudarsono, dan Bambang Sudiyo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014," 30.

<sup>26</sup> I Gusti Ayu Istri Prabhawati, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni Astiti, "Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 4, No. 2 (Februari, 2023): 372-373, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/6251>.

<sup>27</sup> Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian: Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah* (Kesambi: Insania, 2021), 72.

2.  $H_2$  : *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.
3.  $H_3$  : *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.
4.  $H_4$  : Inflasi, *Earning Per Share*, Dan *Return On Equity* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.

## H. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca, penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Inflasi, *Earning Per Share* Dan *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2020-2023” perlu adanya pemaparan terminologi yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Definisi istilah-istilah yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inflasi adalah suatu gejala dimana terjadi peningkatan harga umum mengalami kenaikan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.<sup>28</sup>
2. *Earning Per Share* merupakan rasio yang mengukur jumlah dividen/*Return* yang diterima oleh pemegang saham untuk setiap saham yang mereka miliki.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Amir Salim, Fadilla dan Anggun Purnama Sari, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* Vol. 7, No 1 (Agustus, 2021): <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/download/268/200>.

3. *Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari investasi pemegang saham atau modal sendiri dari pemilik maupun investor.<sup>30</sup>
4. *Return Saham* adalah suatu keuntungan yang diterima oleh investor dari awal berinvestasi.<sup>31</sup>
5. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI.<sup>32</sup>

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian empiris terhadap penelitian terdahulu dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian sejenis dan untuk memahami keadaan saat ini.<sup>33</sup> Di bawah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh banyak peneliti untuk melihat Pengaruh Inflasi, *Earning Per Share* Dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*.

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto, Karnila Ali, Mutiara Wika Azyasa, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi Dan Suku

---

<sup>29</sup> I Gusti Ayu Istri Prabhawati, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni Astiti, “Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020,” 373.

<sup>30</sup> Muhammad Akhyar Adnan, dkk., *Rasio Keuangan BPKH* (Jakarta Selatan: Badan Pengelola Keuangan Haji, 2022), 27.

<sup>31</sup> Agoestina Mappadang, *Manajemen Investasi & Portofolio* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021), 52.

<sup>32</sup> Mang Amsi, *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2020), 131.

<sup>33</sup> Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Mela* (Malang: AE Publishing, 2020), 38.



Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi,” Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan tehnik dokumenter pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.<sup>34</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Debbie Christine, Apriwandi dan Rachmat Hidayat dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham,” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data sekunder yaitu data yang didapat melalui website-website resmi. Data yang diambil dalam bentuk laporan tahunan yang terpublikasi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, juga data historis di *investing.com*, *idx.co.id* dan *BI Rate Analisis* yang digunakan yaitu uji normalitas, analisis linier berganda, uji T dan uji F yang menggunakan program IBM SPSS Statistic 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh inflasi terhadap *Return* saham secara parsial berpengaruh positif. Kemudian pengaruh inflasi terhadap *Return* saham secara simultan berpengaruh.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Febriyanto, Karnila Ali, Mutiara Wika Azyasa, “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi,” 131.

<sup>35</sup> Debbie Christine, Apriwandi dan Rachmat Hidayat dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham”, 237.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elfira Ifdaniyah dan Nurhayati dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, DER, ROE, ROA Dan EPS Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021,” Data yang dipergunakan dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI berjumlah 11 perusahaan asuransi yang dipergunakan untuk riset ini. Metode yang dipergunakan pada riset ini ialah analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya variabel yang mempengaruhi *Return* saham yaitu EPS sementara Inflasi, Suku Bunga, DER, ROE, dan ROA tidak mempengaruhi *Return* saham.<sup>36</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Husni Nurrohman, Zulaikh, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return* Saham, Kualitas Audit, Dan Hasil Laba Terhadap *Return* Saham Satu Tahun Ke Depan,” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode sampling yang sesuai, menggunakan regresi berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.<sup>37</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Raharjo dan Denies Priantinah, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS),

---

<sup>36</sup> Elfira Ifdaniyah dan Nurhayati, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, DER, ROE, ROA Dan EPS Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021”, 3269.

<sup>37</sup> Muhammad Husni Nurrohman, Zulaikh “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return* Saham, Kualitas Audit, Dan Hasil Laba Terhadap *Return* Saham Satu Tahun Ke Depan,” 1.

*Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan Size Terhadap *Return Saham*,” Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 sebanyak 151 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling didapatkan 59 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Earnings Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.<sup>38</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Wahyu Krisnanda, Hesti Budiawati dan Jesi Irwanto, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, Debt To Equity Rasio, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI Periode 2017-2019),” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel berjumlah 18 perusahaan yang terdiri dari 54 laporan keuangan selama tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, Debt To Equity Rasio, Inflasi, dan BI Rate secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan secara bersama-sama atau simultan *Earning Per Share*,

---

<sup>38</sup> Wahyu Dwi Raharjo dan Denies Priantinah, “Pengaruh Earnings Per Share (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan Size Terhadap *Return Saham*,” 1.

Debt To Equity Rasio, Inflasi, dan BI Rate juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.<sup>39</sup>

7. Penelitian yang dilakukan oleh Justita Dura, Febi Vionitasari, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menggunakan metode kuantitatif, Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sampel yang digunakan adalah 24 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.<sup>40</sup>
8. Penelitian yang dilakukan oleh Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri dan Intan Nur Aeni, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” Penelitian ini menggunakan variabel kontrol berupa Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 dari 18 saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017 yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi

---

<sup>39</sup> Yulia Wahyu Krisnanda, Hesti Budiawati dan Jesi Irwanto, “Pengaruh *Earning Per Share*, Debt To Equity Rasio, Inflasi, Dan Bi Rate Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI Periode 2017-2019),” 47.

<sup>40</sup> Justita Dura, Febi Vionitasari, “Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 10.

klasik, uji statistik deskriptif, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* dengan dikontrol dengan Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan.<sup>41</sup>

9. Penelitian yang dilakukan oleh Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar, Dedy N. Baramuli, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia,” Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.<sup>42</sup>

Dari penelitian-penelitian terdahulu, yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *Return Saham* sebagai variabel dependen, sedangkan perbedaannya ada beberapa variabel independen yang diteliti oleh penelitian terdahulu tidak dipakai pada penelitian saat ini juga lokasi yang dipilih penelitian saat ini tidak sama dengan penelitian terdahulu Lebih jelasnya bisa dilihat tabel dibawah ini:

---

<sup>41</sup> Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri dan Intan Nur Aeni, “Pengaruh *Earning Per Share* (Eps), *Return On Equity* (Roe), Dan *Net Profit Margin* (Npm) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, 134.

<sup>42</sup> Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar, Dedy N. Baramuli, “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia,” 272.

**Tabel 1. 1**

**Perbedaan dan Persamaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu**

<b>Penulis dan Tahun Terbit</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>Pengaruh Inflasi (<math>X_1</math>) terhadap <i>Return</i> Saham (Y)</b>			
Febriyanto, Karnila Ali, Mutiara Wika Azyasa, 2024.	Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Retrun Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi.	Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti Inflasi ( $X_1$ ) Terhadap <i>Return</i> Saham (Y).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menggunakan variabel <math>X_3</math>.</li> <li>2. Variabel <math>X_2</math> menggunakan Suku Bunga, sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>Earning Per Share</i>.</li> <li>3. Beda perusahaan.</li> </ol>
Elfira Ifdaniyah dan Nurhayati, 2023.	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, DER, ROE, ROA Dan EPS Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.	Sama-sama meneliti tentang Inflasi ( $X_1$ ) Terhadap <i>Return</i> Saham (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat variabel yang tidak sama pada variabel <math>X_2</math> Suku Bunga, <math>X_3</math> DER dan <math>X_5</math> ROA.</li> <li>2. <i>Earning Per Share</i> berada di variabel <math>X_6</math> dan <i>Return On Equity</i> berada di variabel <math>X_4</math>.</li> <li>3. Beda perusahaan.</li> </ol>

Debbie Christine, Apriwandi dan Rachmat Hidayat, 2023.	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return Saham</i> .	Sama-sama meneliti tentang Inflasi ( $X_1$ ) Terhadap <i>Return Saham</i> (Y).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat variabel yang tidak sama pada variabel <math>X_2</math> dan <math>X_3</math> yang menggunakan Suku Bunga Dan Nilai Tukar.</li> <li>2. Beda perusahaan</li> </ol>
<b>Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (<math>X_2</math>) Terhadap <i>Return Saham</i> (Y)</b>			
Muhammad Husni Nurrohman, Zulaikh, 2013.	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Return Saham</i> , Kualitas Audit, Dan Hasil Laba Terhadap <i>Return Saham</i> Satu Tahun Ke Depan.	Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama sama meneliti <i>Earning Per Share</i> ( $X_2$ ) Terhadap <i>Return Saham</i> (Y).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam penelitian ini Variabel <math>X_2</math> dan <math>X_3</math> yang berbeda.</li> <li>2. <i>Earning Per Share</i> berada di variabel <math>X_1</math>.</li> <li>3. Tidak menggunakan variabel X (Inflasi dan <i>Return On Equity</i>).</li> </ol>

Yulia Wahyu Krisnanda, Hesti Budiawati dan Jesi Irwanto, 2020.	Pengaruh <i>Earning Per Share, Debt To Equity Rasio, Inflasi, Dan BI Rate</i> Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI Periode 2017-2019).	Sama-sama meneliti <i>Earning Per Share (X<sub>2</sub>)</i> Terhadap <i>Return Saham (Y)</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel X<sub>2</sub> dan X<sub>4</sub> menggunakan <i>Debt To Equity Rasio</i> Dan <i>BI Rate</i>.</li> <li>2. <i>Earning Per Share</i> berada di variabel X<sub>1</sub> dan Inflasi di X<sub>3</sub>.</li> <li>3. Beda perusahaan.</li> </ol>
Wahyu Dwi Raharjo dan Denies Priantinah, 2021.	Pengaruh <i>Earnings Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Size</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .	Sama sama meneliti <i>Earning Per Share (X<sub>2</sub>)</i> Terhadap <i>Return Saham (Y)</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel X<sub>3</sub> dan X<sub>4</sub> menggunakan <i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Size</i>.</li> <li>2. <i>Earning Per Share</i> berada di X<sub>1</sub> dan <i>Return On Equity</i> di X<sub>3</sub>.</li> <li>3. Beda perusahaan</li> </ol>
<b>Pengaruh <i>Return On Equity (X<sub>3</sub>)</i> Terhadap <i>Return Saham (Y)</i></b>			
Justita Dura, Febi Vionitasari, 2020.	Pengaruh <i>Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate	Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama sama meneliti <i>Return On Equity (X<sub>3</sub>)</i> Terhadap <i>Return Saham (Y)</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam penelitian ini terdapat variabel X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> yang berbeda.</li> <li>2. <i>Return On Equity</i> berada di X<sub>1</sub>.</li> <li>3. Beda perusahaan.</li> </ol>



	Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.		
Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar, Dedy N. Baramuli, 2021.	Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia.	Sama-sama meneliti <i>Return On Equity (X<sub>3</sub>)</i> Terhadap <i>Return Saham (Y)</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat variabel yang tidak sama pada variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>3</sub>.</li> <li>2. <i>Return On Equity (ROE)</i> berada di X<sub>2</sub>.</li> <li>3. Beda perusahaan.</li> </ol>
Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri dan Intan Nur Aeni, 202	Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE),</i> Dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Sama-sama meneliti <i>Return On Equity (X<sub>3</sub>)</i> Terhadap <i>Return Saham (Y)</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat variabel yang tidak sama pada variabel X<sub>3</sub> yang menggunakan <i>Net Profit Margin (Npm)</i>.</li> <li>2. <i>Earning Per Share (EPS)</i> berada di X<sub>1</sub> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> di X<sub>2</sub>.</li> <li>3. Beda perusahaan.</li> </ol>